

IMPLEMENTASI PERFORMANCE ASSESSMENT PENCUCIAN LINEN PADA PRAKTIK LAUNDRY DI SMK AKOMODASI PERHOTELAN KOTA BANDUNG

Seni Agustina^{1*)}, Yoyoh Jubaedah¹, Ana¹

¹Program Studi PKK, Universitas Pendidikan Indonesia, Jl. Dr. Setiabudi No. 229
Kota Bandung, 40154, Indonesia

^{*)}E-mail: seniagstn@upi.edu, yoyohjubaedah@upi.edu, ana@upi.edu

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengimplementasikan performance assessment pencucian linen, mengetahui hasil capaian peserta didik dalam praktik pencucian linen, serta mengetahui respon guru mata pelajaran laundry. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan 35 sampel terpilih. Data yang diperoleh dari hasil capaian peserta didik selanjutnya diuji antar rater menggunakan SPSS dengan metode Cronbach Alpha. Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan sebagian besar peserta didik memenuhi kriteria indikator dan mencapai skor melebihi batas minimum KKM yaitu 75 sehingga dinyatakan kompeten. Hasil uji reliabilitas capaian peserta didik dinyatakan reliabel karena melebihi batas minimal reliabilitas dengan nilai 0,884.

Kata kunci: Implementasi, Performance Assessment, Pencucian Linen

Implementation Of Linen Washing Performance Assessment On Laundry Practices At Hotel Accommodation Vocational Bandung

Abstract

This study aims to implement a linen washing performance assessment, find out the results of students' achievements in linen washing practices, and find out the response of teachers in laundry subjects. This study used a descriptive method with 35 selected samples. Data obtained from student achievement results were then tested between raters using SPSS with the Cronbach Alpha method. Based on the results of the study, almost all students met the indicator criteria and achieved a score exceeding the KKM minimum limit of 75 so that they were declared competent. The results of the reliability test for student achievement were stated to be reliable because they exceeded the minimum reliability limit with a value of 0.884.

Keywords: Implementation, Performanace Assessment, Linen Washing

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan kebutuhan yang melekat pada diri manusia sebagai usaha dalam mencapai suatu ilmu (Munandar, Dkk., 2022). Peranan pendidikan sangatlah besar dalam mencerdaskan kehidupan, meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan membangun mertabat bangsa (Alpian. Dkk., 2019). Jalur pendidikan di Indonesia terbagi menjadi 3 yaitu jalur pendidikan formal merupakan pendidikan yang terstruktur dan dibuat oleh lembaga, pendidikan nonformal merupakan pendidikan yang dibuat oleh masyarakat, serta jalur informal merupakan jalur pendidikan yang ada pada keluarga dan lingkungan masyarakat (Hasanah, 2019). SMK merupakan salah satu jenjang pendidikan formal yang menekankan pada keahlian serta keterampilan. Agar upaya tersebut tercapai pemerintah melakukan penyusunan kurikulum yang diluncurkan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan pada tanggal 17 Maret 2021 melalui program "SMK Pusat Keunggulan".

Dalam mewujudkan keselarasan antara SMK dan dunia kerja. Ada 8 aspek yang harus dipenuhi pada kurikulum ini yaitu 1) kurikulum disusun sejalan dengan aspek *softskill*, *hardskill*, dan karakter kekerjaan; 2) pembelajaran berbasis *project based learning*; 3) peningkatan jumlah dan peran guru dari industri; 4) praktik kerja lapangan minimal satu semester; 5) bagi lulusan sertifikasi kompetensi harus sesuai standar kebutuhan dunia kerja; 6) bagi guru ditekankan untuk memperbaharui teknologi; 7) dilakukannya riset terapan yang mendukung *teaching factory*; 8) komitmen serapan lulusan oleh dunia kerja (Kemendikbud, 2021).

SMKN 15 Bandung merupakan sekolah yang memiliki program keahlian akomodasi perhotelan dan telah menerapkan kurikulum merdeka untuk meningkatkan kualitas keterampilan peserta didik dalam bidang perhotelan. Pada kurikulum ini peserta didik menempuh mata pelajaran *laundry* yang pada akhir fase F kelas XI harus mencapai capaian pembelajaran mengenai penanganan *linen*, pakaian tamu dan karyawan, melaksanakan proses *laundry*, dan layanan *valet laundry* (Khoirunnisa, 2022). Pencapaian hasil pembelajaran tersebut memerlukan adanya *performance assessment* yang sesuai dengan standar operasional hotel serta implementasinya. Hal tersebut agar keahlian yang diharapkan guru pada kurikulum merdeka ini dapat diketahui keberhasilannya. Sebab sering kali alat penilaian praktik hanya dilihat sebagai sebuah latihan dalam ujian akhir. Meskipun pada kenyataannya pengambilan nilai harus dilakukan dengan serius menggunakan alat penilaian praktik yang tepat (Phin, 2015).

Ruang lingkup alat penilaian yang meluas serta alat penilaian yang belum diketahui reliabel atau tidaknya membuat guru kesulitan dalam menilai peserta didik. Dengan dilakukannya implementasi guru berharap mendapatkan alat penilaian yang teruji reliabilitasnya dan mendapatkan alat penilaian yang praktis dalam menilai sesuai dengan kompetensi (Mukhlisin & Wibowo, 2018). Oleh karena itu, perlu adanya implementasi alat penilaian ini yaitu untuk memperoleh hasil uji reliabilitas *performance assessment* dan memperoleh hasil capaian praktik pencucian *linen* peserta didik akomodasi perhotelan.

METODE

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan kuantitatif untuk menafsirkan dan mengolah data. Penelitian ini dilakukan di SMKN 15 Kota Bandung dengan dibantu oleh guru mata pelajaran laundry sebagai penilai dan 35 peserta didik sebagai peserta praktik. Teknik pengumpulan data yaitu dengan melakukan wawancara dan tes praktik kepada peserta didik. Untuk menguji kualitas *performance assessment* dilakukan uji reliabilitas antar rater penilai 1 dan penilai 2 dari hasil pengukuran capaian praktik peserta didik.

Data hasil capaian praktik peserta didik dianalisis menggunakan statistik persentase, dengan rumus sebagai berikut (Arikunto, 2021).

$$p = \frac{f}{n} \times 100\%$$

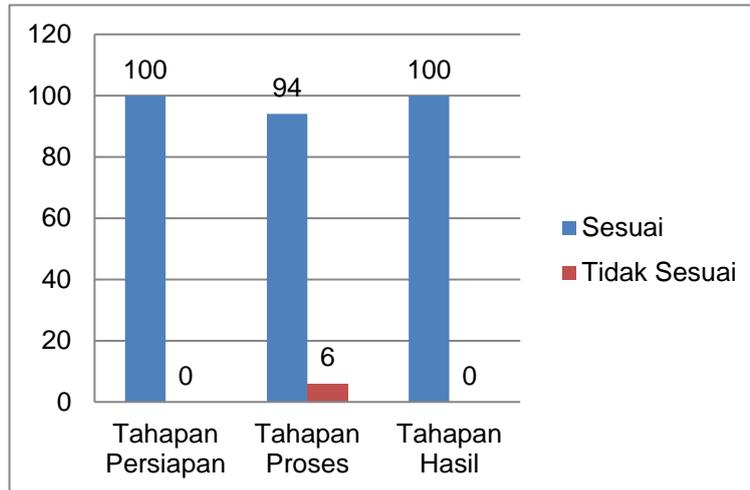
Data yang telah di analisis dikategorikan sesuai dengan perolehan data dengan berpedoman pada Riduwan (2014, hlm 41). Seperti pada tabel 1 berikut.

Tabel 1. Kriteria Perolehan Data

No	Persentase	Kriteria
1	81 – 100	Sangat Tinggi
2	61 – 80	Tinggi
3	41 – 60	Cukup Tinggi
4	21 – 41	Rendah
5	0 – 20	Sangat Rendah

HASIL DAN PEMBAHASAN

Implementasi dilakukan pada 35 peserta didik yang terdiri dari 16 laki-laki dan 19 perempuan. Sebelum melakukan implementasi guru membaca dengan seksama terlebih dahulu mengenai petunjuk beserta komponen alat penilaian praktik. Aspek yang menjadi penilaian pada praktik ini yaitu tahap persiapan, tahap proses, dan tahap hasil (Sunarsih, 2020). Hasil implementasi pada seluruh tahapan sangat sesuai dengan SOP yang ada di hotel, dijabarkan pada gambar 1 berikut.



Gambar 1. Hasil Implementasi Seluruh Tahapan

Hasil persentase alat penilaian praktik pencucian *linen* yang terdiri dari 3 tahapan yaitu, tahapan persiapan praktik pencucian *linen* dengan 18 indikator penilaian sudah sangat sesuai mencapai 100%, tahapan proses praktik pencucian *linen* dengan 16 indikator sudah sangat sesuai mencapai 94%, serta tahapan hasil dengan 8 indikator sudah sangat sesuai mencapai 100%. Sebagian besar indikator pada alat penilaian praktik sangat sesuai dengan SOP Hotel.

Peserta didik melaksanakan tes praktik dimulai dengan penampilan diri sampai dengan penyimpanan linen. Hasil capaian tes peserta didik pada praktik pencucian *linen* berdasarkan kriteria yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 75-100 dapat dikatakan kompeten dan 0-75 dapat dikatakan tidak kompeten, dapat dilihat pada gambar 2 berikut.



Gambar 2. Hasil Capaian Tes Peserta Didik

Berdasarkan gambar 2 ketercapaian hasil tes peserta didik pada praktik pencucian *linen* menunjukkan pada Penilai 1 dan Penilai 2 terdapat 33 peserta didik melebihi nilai KKM yang

telah ditentukan oleh pihak sekolah yaitu 75, sehingga 33 peserta tersebut dapat dikatakan kompeten sedangkan 2 orang peserta didik dinyatakan tidak kompeten karena kurang dari KKM.

Hasil ketercapaian peserta didik yang telah dinilai oleh dua penilai selanjutnya dilakukan Uji reliabilitas antar rater menggunakan IBM SPSS *statistics* 25 dengan metode *cronbach alpha* dari hasil penilai 1 dan penilai 2 untuk mengetahui apakah instrumen yang digunakan reliabel atau tidak. Berdasarkan data hasil output IBM SPSS *statistics* 25.

Tabel 2. *Case Processing Summary*

		N	%
Cases	Valid	35	100,0
	Excluded ^a	0	0,0
	Total	35	100,0

Tabel 3. *Reliability Statistics*

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
0,884	0,902	2

Tabel 4. *Item-Total Statistics*

	Scale Mean if Deleted	Scale Variance if Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Penilai_1	88,83	41,499	0,821	0,674	.
Penilai_2	88,37	24,064	0,821	0,674	.

Berdasarkan data IBM SPSS *statistics* 25 pada uji reliabilitas antar rater *performance assessment* pencucian *linen* didapatkan nilai *cronbach alpha* untuk seluruh skala pengukuran yaitu 0,884. Nilai *cronbach alpha* tersebut dikatakan lebih dari batas minimal reliabilitas yaitu 0,6. Dikatakan oleh Priyatno (2014) bahwasanya uji reliabilitas digunakan untuk mengetahui konsistensi alat ukur dengan *cronbach alpha* dalam menentukan apakah instrumen reliabel atau tidak. Menggunakan batasan jika hasil *cronbach alpha* <0,6 maka dikatakan kurang baik, sedangkan jika nilai *cronbach alpha* 0,7 dapat diterima, dan >0,8 dikatakan baik. Oleh sebab itu alat penilaian harus memiliki syarat validitas dan reliabilitas yang baik (Lutasari, 2018).

SIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil penelitian implementasi *performance assessment* pencucian *linen* di SMK Akomodasi Perhotelan Bandung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Berdasarkan ketercapaian hasil praktik peserta didik pada tahapan persiapan, tahapan proses, dan tahapan akhir menunjukkan sebagian besar peserta didik sudah sesuai dengan indikator *performance assessment*. Berdasarkan kriteria tes capaian hasil praktik menunjukkan sebagian besar peserta didik dapat dikatakan kompeten karena sudah memenuhi KKM yang telah ditentukan oleh sekolah yaitu mendapatkan nilai lebih dari 75.
2. Berdasarkan data IBM SPSS *statistics* 25 pada uji reliabilitas antar rater *performance assessment* pencucian *linen* didapatkan nilai *cronbach alpha* untuk seluruh skala pengukuran yaitu 0,884. Nilai *cronbach alpha* tersebut dikatakan lebih dari batas minimal reliabilitas yaitu 0,6. Jika disimpulkan *performance assessment*

3. Hasil implementasi *performance assessment* pencucian *linen* memberikan dampak yang baik dalam memberikan kemudahan terhadap guru mata pelajaran *laundry* dalam menilai tes praktik peserta didik. Hal tersebut karena *performance assessment* disusun berdasarkan aspek-aspek yang penting sesuai dengan SOP Hotel.

Dengan adanya hasil penelitian ini guru bisa menjadikan alat penilaian praktik pencucian *linen* sebagai gambaran dalam meningkatkan mutu, proses dan pembelajaran.

DAFTAR PUSTAKA

- Aisah, D. R., Rohaeni, N., & Ningsih, M. P. (2019). The Ability of Linen Housekeeping Treatment Practice for Students' Field Practice Readiness in SMK 45 Lembang. *FamilyEdu: Jurnal Pendidikan Kesejahteraan Keluarga*, 5(1), 1-6.
- Alpian, Y., Anggraeni, S. W., Wiharti, U., & Soleha, N. M. (2019). Pentingnya pendidikan bagi manusia. *Jurnal buana pengabdian*, 1(1), 66-72.
- Arikunto, S. (2021). *Dasar-dasar evaluasi pendidikan edisi 3*. Bumi Aksara.
- Hasanah, N. M. (2019). Penyelenggaraan Jalur Pendidikan Formal dan Nonformal: Studi Kasus di PAUD Terpadu Salsabila Al-Muthi'in Yogyakarta. *JECED: Journal of Early Childhood Education and Development*, 1(2), 84-97.
- Kemdikbud.go.id. (2021, 17 Maret). Kemendikbud Luncurkan Merdeka Belajar Kedelapan: Smk Pusat Keunggulan. Diakses pada 24 September 2022, dari <https://www.kemdikbud.go.id/main/blog/2021/03/kemendikbud-luncurkan-merdeka-belajar-kedelapan-smk-pusat-keunggulan>
- Lutasari, S. (2018). Pengembangan Instrumen Penilaian Kinerja Siswa Pada Pembelajaran Mukhlisin, A., & Wibowo, R. (2018). Desain Pengembangan Kurikulum Integratif dan Implementasinya dalam Pembelajaran. *Jurnal Tawadhu*, 2(1), 364-380.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Munandar, S. A., Fitriani, A., Karlina, Y., Yumriani, Y., & BP, A. R. (2022). Pengertian Pendidikan ilmu pendidikan dan unsur-unsur pendidikan. *Al Urwatul Wutsqa*, 2(1), 1-8.
- Novita. Y. (2018). *Housekeeping Laundry*. Dumai: CV. Mipan Karwa Sekawan
- Phin, L. W. (2015). The effectiveness of performance appraisal in the private education industry in Malaysia. *International Journal of Business and Information*, 10(1), 95-124.
- Praktikum Fisika SMA. (Skripsi). Universitas Negeri Yogyakarta, Yogyakarta.
- Priyatno, D. (2014). *SPSS 22 Practical data processing*. Andi. Yogyakarta.
- Riduwan. 2014. *Metode & Teknik Penyusunan Proposal Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Rinekasari, N. R., Wahyuningsih, S., Jubaedah, Y., & Rohaeni, N. (2019, December). The Use of Polisher Machine on the Floor Cleaning Practices in Housekeeping Department: Implementation of Performance Assessment. In *1st Vocational Education International Conference (VEIC 2019)* (pp. 252-256). Atlantis Press.